

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis mengenai pengaruh Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub-Sektor Bank Milik BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perbankan milik BUMN periode 2016-2020. Hal ini disebabkan karena *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa cepat suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui aktiva yang dimilikinya. Apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, maka harga sahamnya juga akan menjadi lebih baik.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan perbankan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi sebagian dananya dikelola oleh pihak ketiga dan dalam hal ini dana pihak ketiga dianggap sebagai hutang dan modal pihak ketiga yang mereka kelola maka kemungkinan untuk mendapatkan laba usaha semakin tinggi. Hal ini dapat berdampak terhadap kenaikan harga saham karena investor cenderung akan menginvestasikan modal yang dimilikinya.

3. *Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector perbankan milik BUMN periode 2016-2020. Hal ini disebabkan karena *Operating Profit Margin* digunakan sebagai alat ukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban selain bunga, pajak, dan deviden saham revenen. Jadi semakin tinggi nilai *Operating Profit Margin*, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan.
4. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena investor dalam berinvestasi tidak melihat laba perusahaan yang dihasilkan dari lembar per sahamnya (EPS), melainkan investor akan tetap melihat harga saham perusahaan dari nilai bukunya dan bukan dari nilai pasar saham tersebut, sehingga besar kecilnya nilai *Price Earning Ratio* yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham.
5. *Return of Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan milik BUMN periode 2016-2020. Hal ini disebabkan karena *Return of Equity* digunakan untuk mengetahui besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal pemilik. Yang mana hal ini berarti bahwasanya *Return of Equity* yang rendah menunjukkan keadaan dari manajemen belum mampu memaksimalkan dan pemegang saham dalam menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efisien.
6. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

7. saham pada perusahaan perbankan milik BUMN periode 2016-2020. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya nilai margin laba kotor (GPM) maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih, yang mana akan memberikan efek kepada kenaikan harga sahamnya. Hal ini muncul dikarenakan tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan.
8. *Total Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector perbankan milik BUMN periode 2016-2020. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, dikarenakan biaya hutang yang semakin besar dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Menurunnya profit perusahaan akan menyebabkan permintaan investor terhadap saham tersebut juga semakin berkurang, yang kemudian akan menyebabkan harga saham semakin menurun.
9. *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Net Operating Profit Margin, Price Earning Ratio, Return of Equity, Gross Profit Margin, dan Total Debt Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan Milik BUMN Periode 2016-2020.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis penelitian ini, penulis hanya mampu memberikan sedikit saran yang semoga bisa memberikan manfaat.

1. Saran Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta referensi mengenai pasar modal terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

2. Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan sub-sektor perbankan milik BUMN

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham yang tinggi bisa memberikan sinyal kepada para investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan dan membuat para investor untuk selalu merasa ingin memiliki saham dari perusahaan tersebut. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan.

b) Bagi Akademik

Bagi akademik khususnya mahasiswa manajemen keuangan syariah disarankan untuk lebih banyak mengkaji dan mempelajari berbagai referensi terbaru yang erat kaitannya dengan informasi mengenai perusahaan sub-sektor perbankan milik BUMN, sehingga nantinya diharapkan bisa lebih kritis dalam menanggapi isu-isu terbaru

mengenai dunia pasar modal. Serta penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengganti maupun memperbarui variabel agar hasil yang diperoleh lebih segar lagi dan khususnya hasil dari penelitiannya bisa memberikan manfaat kepada khalayak umum. Selain dari pada itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih lama, sehingga dengan begitu akan menambah jumlah sampel yang akan diteliti.